BAB III

PUTUSAN PENGADILAN NEGERI LAMONGAN TERHADAP TINDAK PIDANA MEMBUKA RAHASIA NEGARA SOAL UJIAN NASIONAL

A. Deskripsi Pengadilan Negeri Lamongan

1. Wilayah Hukum dan Kewenangan Pengadilan Negeri Lamongan

Pengadilan Negeri Lamongan adalah suatu badan peradilan umum tingkat satu dibawah naungan Mahkamah Agung Republik Indonesia. Pengadilan Negeri Lamongan beralamatkan di jalan veteran no 18 Lamongan kode pos 62212 Kota Lamongan Jawa Timur Indonesia.

Wilayah hukum Pengadilan Negeri Lamongan meliputi seluruh wilayah Kabupaten Lamongan yang terdiri:[1]

a. Bagian Tengah-Selatan, merupakan dataran renda yang relative subur, membentang dari kecamatan kedungpring, Babat, Sugio, Sukodadi, Pucuk, Lamongan, Deket, Tikung, Sarirejo dan Kembangbahu.
b. Bagian selatan dan utara merupakan daerah pegunungan kapur berbatuhan, tingkat kesuburan tanah kategori sedang. Mulai dari kecamatan Mantup, sambeng, Ngimbang, Bluluk, sukorame, modo, brondong, paciran, dan solokuro.
c. Bagian tengah-Utara merupakan daerah dataran bonorowo mulai dari kecamatan sekaran, maduran, laren karangeneng, kalitengah, turi, karangbinangun dan glagah.

[1] http:///www.pn-lamongan.go.id, diakses pada: Senin, 02 Mei 2016, pukul: 20.38 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut Undang-Undang Nomor 2 tahun 1998, bahwa Pengadilan Negeri merupakan pengadilan tingkat pertama. Tempat kedudukan pengadilan berada disetiap Kota Madya atau Kabupaten, maka secara otomatis daerah hukum Pengadilan Negeri adalah meliputi wilayah Kota Madya atau Kabupaten yang bersangkutan, dikecualikan dari ketentuan ini adalah pengadilan negeri jakarta pusat. Sebab daerah hukumamnya selain wilayah jakarta pusat misalnya tindak pidana yang dilakukan diluar Negeri dinyatakan dalam pasal 86 KUHP, bahwa "apabila seorang melakukan tindak pidana diluar negeri yang dapat diadili menurut hukum Republik Indonesia, maka Pengadilan Negeri Jakarta pusat yang berwenang mengadilinya."[2]

2. Struktur Organisasi

Untuk lebih jelas mengetahui struktur organisasi Pengadilan Negeri Lamongan maka secara lengkap dapat dilihat pada lampiran yang sudah dilampirkan.

B. Deskripsi Terjadinya Tindak Pidana Membuka Rahasia Negara Soal Ujian Nasional

1. Persiapan Menghadapi Ujian Nasional

Asumsi negatif tentang ujian nasional akan menyebabkan kita semakin frustasi dalam menghadapinya, hasilnya pasti jauh dari memuaskan.

[2] Bambang Waluyo, *Implementasi Kekuasaan Kehakiman Republik Indonesia*, (Jakarta: Sinar Grafindo Persada, 2002), 16.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk itu jauh hari sebelumnya perlu mempersiapkan diri sebaik mungkin agar hasil yang dicapai sesuai harapan.[3]

Hasil akhir dari ujian yang akan ditempuh sebenarnya sudah tergambar lebih awal dari pola pikir otak, otak lah sumber dari segala respon yang akan mengantarkan menuju kenyataan dimasa depa, berhasil atau justru kegagalan yang akan menjegal. Buanglah asumsi negatif tentang ujian nasional dan yakin bahwa UN hanya jurang sempit yang harus diloncati untuk menuju ke jenjang yang lebih tinggi. Tips membantu untuk mencoba membuang asumsi negatif tentang ujian nasional. Jika semua persiapan sudah dilakukan, rasa percaya diri saat menghadapi soal, pasti datang dengan sendirinya.

a. Persiapan mental, maksudnya kita harus yakin dan optimis 100% bahwa kita bisa dan kita mampu. Karena jika kita sudah mengatakan "tidak biasa", "susah" atau sejenisnya maka secara tidak sadar kita telah berkomunikasi dengan otak kita. Kita telah memerintahkan otak untuk tidak mengerti atau menuruti kehendak negatif kita.
b. Ikhtiar dan maju, kita harus berusaha dan terus berusaha, tidak terhenti di titik keritis seperti hadirnya sang "malas". Kita tidak boleh menunda untuk belajar atau menunda sama artinya dengan "gagal" dan ikhtiar disini maksudnya adalah kita mencari sebisa mungkin berita-berita seputar tes tersebut. lalu setelah mendapatkan informasi kita tidak boleh menunda untuk memulai belajar (start actions).

[3] http://www.klikedukasi.com/2012/03/10-persiapan-untuk-menghadapi-ujian. diakses pada kamis, 14 April 2016, pukul: 10.00 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Olahraga dan makan, tanpa adanya kesehatan atau tubuh yang fit bagaimanapun juga kita pasti tidak akan bisa belajar dengan penuh konsentrasi dan efisiensi tinggi. Karena dengan olahraga dan makan yang teratur kita bisa hidup sehat dan belajar dengan maksimum.

d. Tinggalkan hal-hal yang tidak perlu. Maksudnya kita harus mulai menambah porsi belajar kita dengan mengurangi hal-hal yang tidak perlu seperti menonton TV, game dll.

e. Orang tua dan kerabat. Jika ingin benar-benar lulus, dekati orang tua kita mintalah kepada mereka restu dan do'a dalam menghadap tes-tes yang akan kita hadapi.

f. Do'a dan Tuhan. sekeras apapun usaha kita juga Tuhan tidak menghendaki, kita tidak akan pernah bisa. Jadi perbanyaklah berdo'a dan beribadah kepada tuhan kita, memohon agar kita diberi kemudahan dan kelancaran, memohon agar kita diberi kesehatan.[4]

2. Deskripsi Terjadinya Tindak Pidana Membuka Rahasia Negara Soal Ujian Nasional

Kasus tindak pidana membuka rahasia negara soal ujian nasional yang di lakukan oleh seorang kepala sekolah seharusnya tidak terjadi. Tindak pidana yang dilakukan seorang kepala sekolah dipandang sangat memprihatinkan oleh para guru dan anak didik. Seorang kepala sekolah seharusnya tidak melakukan hal yang melanggar hukum, sebab semestinya

[4] http://www.klikedukasi.com/2012/03/10-persiapan-untuk-menghadapi-ujian. diakses pada kamis, 14 April 2016, pukul: 10.00 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seorang kepala sekolah menjadi teladan bagi para guru dan anak didiknya. Tindak pidana membuka rahasia negara soal ujian nasional adalah perbuatan yang buruk dan merupakan suatu kesalahan yang melanggar hukum. Contoh pada kasus yang terdapat pada putusan Pengadilan Negeri Lamongan No.26/Pid.B/2015/PN.Lmg tentang tindak pidana membuka rahasia negara soal ujian nasional yang dilakukan kepala sekolah terjadi di SMA Negeri 1 Karangbinangun Kabupaten Lamongan, untuk lebih detailnya peneliti akan menjelaskan kronologisnya.

Berawal pada hari sabtu tanggal 12 April 2014 sekitar pukul 18.00 WIB bertempat di kantor Polsek Karangbinangun Kecamatan Karangbinangun Kabupaten Lamongan dan masih termasuk dalam daerah hukum Pengadilan Negeri lamongan terdakwa Drs. H Anang Dwi Bagus Kridawahana telah mengambil suatu barang berupa soal UNAS SMA tahun 2014 yang sama sekali atau sebagian kepunyaan orang lain dengan maksud akan memiliki barang itu dengan melawan hak, perbuatan terdakwa awalnya pada hari kamis tanggal 10 April 2014 terdakwa Drs. H Anang Dwi Bagus Kridawahana selaku kepala sekolah SMAN Karangbinangun memanggil saksi Muflik dan Khoirul Huda keduannya guru SMAN Karangbinangun dan memerintahkan agar kedua guru tersebut pada hari sabtu tanggal 12 April 2014 mendampingi terdakwa Drs. H Anang Dwi Bagus Kridawahana mengambil soal UNAS SMA tahun 2014 di Polres Lamongan dan membawahnya ke Polsek Karangbinangun.[5]

[5] Berkas Putusan Nomor 26/Pid.B/2015/PN.Lmg, 3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selanjutnya pada hari sabtu tanggal 12 April 2014 sekitar pukul 06.30 WIB terdakwa Drs. H Anang Dwi Bagus Kridawahana dengan didampingi saksi Muflik dan Khoirul Huda serta anggota kepolisian dari Polsek Karangbinangun bersama Pipit dengan naik mobil berangkat menuju Polsek Karangbinangun untuk mengambil soal UNAS SMA tahun 2014, setelah sampai di Polres Lamongan terdakwa Drs. H Anang Dwi Bagus Kridawahana menerima soal UNAS SMA tahun 2014 dan melakukan serah terima dengan Adi Suwito (Kabid Diknumjur Dinas Pendidikan Kab. Lamongan), setelah mendatangani Berita Acara Serah Terima terdakwa Drs. H Anang Dwi Bagus Kridawahana di dampingi saksi Muflik dan Khoirul Huda serta Anggota Kepolisian bernama Pipit membawa soal UNAS SMA tahun 2014 yang dimasukkan dalam mobil menuju ke polsek Karangbinangun.

Sesampai di Polsek Karangbinangun terdakwa Drs. H Anang Dwi Bagus Kridawahana dengan dibantu saksi Muflik dan Khoirul Huda membongkar lagi soal UNAS SMA tahun 2014 untuk diurutkan sesuai jadwal pelajaran, jumlah amplop per mata pelajaran dan menyiapkan soal UNAS SMA tahun 2014 yang akan dikirimkan ke polsek Glagah untuk SMA yang masuk Sub Rayon 07, setelah soal UNAS SMA tahun 2014 untuk wilayah Polsek karangbinangun sudah tersusun sesuai jadwal pelajran, selanjutnya soal UNAS SMA dimasukkan dalam salah satu ruang kantor Polsek karangbinangun dan sewaktu terdakwa Drs. H Anang Dwi Bagus Kridawahana sendirian didalam ruang tempat penyimpanan soal UNAS

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

SMA tahun 2014 tersebut dengan maksud ingin mendapatkan soal UNAS SMA tahun 2014 untuk tujuan membantu siswa mendapat nilai bagus dalam UNAS tahun 2014 sehingga bisa lulus sekolah dan membawa nama baik sekolah, terdakwa Drs. H Anang Dwi Bagus Kridawahana tanpa mempunyai hak mengambil 10 (sepuluh) amplop soal UNAS SMA tahun 2014 yang beisi soal-soal mata pelajaran yang sebagian atau seluruhnya milik negara yang saat itu dalam penguasaan dan pengamanan Kepolisian Sektor karangbinangun, kemudian terdakwa Drs. H Anang Dwi Bagus Kridawahana memasukkan 10 (sepuluh) amplop soal UNAS tahun 2014 didalam kardus dan dijadikan satu kardus dengan soal UNAS tahun 2014 untuk wilayah Glagah, selanjutnya terdakwa Drs. H Anang Dwi Bagus Kridawahana dengan didampingi saksi Muflik dan Khoirul Huda serta Anggota Kepolisian bernama Pipit mengantarkan soal UNAS SMA tahun 2014 untuk wilayah kec. Glagah ke Polsek Glagah.[6]

Sewaktu dalam perjalanan ke Polsek Glagah yang saat itu terdakwa Drs. H Anang Dwi Bagus Kridawahana di dalam mobil duduk di bangku tengah tanpa sepengetahuan petugas kepolisian yang duduk di bangku depan mobil, terdakwa mengambil 10 amplop berisi soal UNAS SMA tahun 2014 yang diambilnya dari kantor Polsek Karangbinangun yang ditempatkan di dalam kardus tempat soal UNAS SMA tahun 2014 wilayah Glagah kemudian menyimpannya di jok belakang mobil.[7]

[6] ibid, 4
[7] Ibid, 5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah mendapatkan soal UNAS SMA tahun 2014 tersebut terdakwa Drs. H Anang Dwi Bagus Kridawahana membuka soal UNAS SMA tahun 2014 yang didapatkannya untuk melihat dan memastikan kode varian soal UNAS SMA tahun 2014 dari membuka soal UNAS tersebut terdakwa Drs. H Anang Dwi Bagus Kridawahana mendapatkan kode variasn soal UNAS berjumlah 20 jenis kemudian terdakwa menelpon mengakarkan kepada Wantono kepala sekolah SMAN 1 Ngimbang untuk mengkroscek soal UNAS SMA yang di dapatkannya dari hasil kroscek tersebut terdakwa Drs. H Anang Dwi Bagus Kridawahana mendapat jawaban dari wanton, soal UNAS SMA yang didapatkannya sama dengan soal UNAS SMA yang di dapat oleh SMAN 1 Ngimbang, setelah itu terdakwa Drs. H Anang Dwi Bagus Kridawahana menyimpan soal UNAS SMA tahun 2014 yang di dapatkannya dari mengambil di kantor Polsek Karangbinangun tersebut didalam almari kerja terdakwa Drs. H Anang Dwi Bagus Kridawahana.

Dalam tahapan-tahapan suatu persidangkan di pengadilan, suatu kasus tindak pidana memerlukan alat bukti yang sah antara lain:[8] keterangan saksi, keterangan ahli, surat, petunjuk dan keterangan terdakwa.

1. Keterangan Saksi

Ada 4 (empat) orang saksi dalam tindak pidana membuka rahasia negara kunci jawaban ujian nasional yang dilakukan oelh terdakwa Drs. H Anang Dwi Bagus Kridawahana, yaitu:

[8] Pasal 184 Kitab Undang-undang Hukum Acara Pidana.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Saksi 1 adalah Muflik selaku wakil kepala sekolah dan juga sebagai Guru Bimbingan dan Koseling (BK) di SMA 1 Karangbinangun. Setahu saksi terdakwa diajukan ke persidangan karena melakukan pencurian dokumen negara, saksi tidak tahu cara terdakwa mencuri soal UNAS karena hanya diberitahu oleh terdakwa.[9]

Saksi bersama pak Khoirul Huda diajak terdakwa untuk mengambil soal UNAS SMA di Polres Lamongan untuk dibawah dan disimpan di Polsek Karangbinangun dan Polsek Glagah. Sesampai di polres Lamongan terdakwa langsung masuk kedalam, kemudian meminta saksi dan pak Khoirul Huda untuk mengangkat beberapa dus soal UNAS SMA tersebut kedalam mobil, saat itu ada serah terima dari pak Adi Suwito sebagai wakil dari Dinas Pendidikan kepada terdakwa, pada saat itu juga mengambil soal UNAS SMA untuk SMA yang ada di satu rayon dengan SMA 1 Karangbinangun yaitu SMA 1 Karangbinangun, SMA Hasyim Glagah dan SMA Muhammadiyah Glagah setelah itu menuju ke Polsek Karangbinangun untuk menitipkan soal UNAS SMA untuk SMA 1 Karangbinangun sedangkan untuk SMA Hasyim Glagah dan SMA Muhammadiyah Glagah di titipkan ke Polsek Glagah. Pada saat di Polsek Karangbinangun terdakwa, saksi dan pak Khoirul Huda di dampingi anggota polisi dari Polsek Karangbinangun membongkar dus soal UNAS SMA selanjutnya soal di simpan di ruang Kapolsek karangbinangun.

[9] Berkas Putusan Nomor 26/Pid.B/2015/PN.Lmg, 9

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sesampai di SMA Karangbinangun saksi disuruh terdakwa mengecek kesiapan administrasi dan ruangan yang akan digunakana pelaksanaan UNAS SMA, saksi tidak tahu kalau terdakwa telah mengambil soal UNAS hari itu juga, setelah saksi selesai melakukan pengecekan saksi dan Khoirul Huda dipanggil terdakwa diruang Kepala Sekolah disana terdakwa mengatakan kalau terdakwa telah mengambil beberapa soal UNAS SMA dan terdakwa tidak mengatakan jumlah soal yang telah diambilnya dan juga tidak mengatakan dimana mengambil soal tersebut. Pada hari minggu tanggal 2 April 2014 saksi ditelpon terdakwa untuk datang kerumahnya, terdakwa menelpon saksi setelah maghrib, terdakwa minta tolong pada saksi untuk mengantarkan amplop kepada pak khoirul Huda dan saksi tidak tahu isi amplop tersebut. Saksi mengetahui isi amplop tersebut setalah mengasihkannya kepada pak Khoirul Huda bahwa amplop tersebut kunci jawaban untuk anak-anak saksi diberitahu oleh pak Khoirul Huda.[10]

Saksi tidak ikut menyebarkan kunci jawaban UNAS dan saksi tidak mengetahui siapa yang menyebarkan atau memberikan kunji jawaban UNAS tersebut kepada anak-anak didik. Saksi tidak mendapatkan imbalan apa-apa dalam mengantar kunci jawaban UNAS kepada pak Khoirul Huda dari terdakwa, terdakwa memberikan kunci jawaban UNAS untuk membantu siswa-siswa dalam mengahadapi UNAS, terdakwa menginginkan agar anak-anak didik kami bisa lulus

[10] Ibid, 11

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

100% karena kasian kalau ada diantara anak-anak ada yang tidak lulus. Saksi melakukan hal tersebut karena terdakwa selaku atas saksi dan saksi sudah mendengar tentang pembocoran soal UNAS tersebut sudah berlangsung 2-3 tahun ini, saksi tidak pernah melihat beredarnya kunci jawaban UNAS sebelum tahun 2014. Atas keterangan saksi tersebut, terdakwa menyatakan tidak keberatan.

b. Saksi dua adalah Purwanto, S. Pd, saksi mengetahui bahwa terdakwa diajukan ke persidangan karena melakukan pencurian dokumen negara, saksi bertugas menjemput dan mengantar Pengawas Ujian dari Surabaya dan ada Panitia Pelaksanaan UNAS SMA, saksi mengetahui tentang MKKS (Musyawarah Kerja Kepala sekolah) dan saksi tidak mendengar rapat MKKS yang berhubungan dengan Pelaksanaan UNAS SMA Tahun 2014 di Kabupaten Lamongan, pelaksanaan UNAS SMA dilaksanakan pada tanggal 14 April sampai 17 April 2014, saksi pernah ditelpon terdakwa pada hari sabtu tanggal 12 April 2014 sekitar jam 16.00 WIB terdakwa menyuruh berangkat ke SMA Negeri Bluluk untuk membantu mengerjakan soal, sebelumnya terdakwa tidak pernah membicarakan hal tersebut kepada saksi.[11]

Saksi berangkat ke SMAN Bluluk sendirian dan sampai di SMAN Bluluk sekitar Isya' dan bertemu dengan pak Sholeh selaku Kepala Sekolah SMAN Bluluk, di SMAN Bluluk ada beberapa guru yang sedang mengerjakan soal UNAS SMA saksi tidak kenal dengan

[11] Ibid, 14

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

semua guru yang berada di SMAN Bluluk yang sedang mengerjakan soal UNAS SMA. Tidak ada yang menentukan mana-mana yang harus dikerjakan disana begitu saksi lihat ada lembaran soal UNAS SMA yang belum terjawab maka saksi langsung mengerjakannya, saksi hanya mengerjakan soal biologi dan saksi mengerjakan yang soal yang bisa saja dan guru-guru yang mengerjakan soal UNAS SMA di SMAN Bluluk bekerja sendiri-sendiri tidak berkelompok.

Saksi tidak tahu darimana soal UNAS didapat. Setelah mengerjakan soal guru-guru langsung pulang dan saksi menaruh soal yang telah dikerjakannya di atas meja, terdakwa menghubungi saksi pada hari minggu 13 April 2014 dan saksi diperintahkan untuk pergi ke SMAN Bluluk kembali untuk mengambil CD yang berisi jawaban soal UNAS SMA.[12] Pada saat saksi di SMAN Bluluk bertemu dengan pak Sholeh dan mengasihkan CD yang berisi kunci jawaban UNAS selanjutnya CD tersebut dibawa saksi ke SMA Ngimbang karena saksi janji bertemu terdakwa di SMA Ngimbang, saksi memberikan CD itu kepada terdakwa dan setelah itu saksi pulang, saksi tidak mengetahui dimana terdakwa membuka dan mengecek isi CD tersebutdan saksi tidak mendengar kalau siswa-siswa SMAN 1 Karangbinangun menggunakan kunci jawaban soal UNAS, saksi melakukan hal tersebut karena terdakwa sebagai atasan.

[12] Ibid, 15

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Saksi tidak tahu kalau yang dikerjakanya adalah soal UNAS tahun 2014, saksi tidak tahu bentuk soal yang di edarkan ke siswa-siswa dan saksi tidak tahu kalu terdakwa tersangkut dalam perkara pembocoran UNAS dari media massa, saksi sudah 16 tahun menjadi guru, sebelumnya saksi tidak pernah disuruh terdakwa mengerjakan soal dan saksi tidak tahu diapakan dan dikemanakan soal yang sudah ia kerjakan dan saksi tidak pernah bertanya mengapa saksi disuruh mengaerjakan soal UNAS oleh terdakwa. Atas keterangan saksi terdakwa menyatakan tidak keberatan

c. Saksi tiga adalah Khoirul Huda S. Pd., M. Pd, saksi sebagai guru Teknologi dan Komputer di SMAN 1 Karangbinangun, saksi terlibat dalam Panitia Pelaksanaan UNAS SMA di SMA 1 Karangbinangun, saksi dan Muflik pada hari kamis tanggal 10 April 2014 dipanggil oleh terdakwa dan saat itu terdakwa menyuruh untuk ikut mengambil soal UNAS SMA di Polres Lamongan pada hari sabtu tanggal 12 April 2014 dan pada hari sabtu pagi saksi, Muflik, terdakwa dan pak Pipit (Polisi dari Polsek Karangbinangun) berkumpul di SMA 1 Karangbinangun untuk mengambil soal UNAS SMA di Polres Lamongan dengan mengendarai mobil APV milik SMA 1 Karangbinangun dan yang menyetir adalah saksi.

Sesampai disana terdakwa masuk kedalam Polres Lamongan dan saksi bertugas menyiapkan tempat yang akan dipakai membawa soal UNAS SMA tersebut, kemudian saksi diperintah terdakwa untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membantu mengangkat dan membawa soal UNAS SMA tersebut kedalam mobil. Saksi tidak tahu saat itu ada serah terima soal UNAS SMA dari petugas Dinas Pendidikan Kabupaten Lamongan kepada terdakwa, kemudian soal UNAS SMA tersebut dibawa ke Polsek karangbinangun dan saksi membantu menurunkan seluruh soal UNAS SMA tersebut untuk dibawah masuk kedalam ruangan Polsek karangbinangun, saat itu soal UNAS SMA tersebut tersusun dan terikat dalam dus.[13]

Dalam kepanitiaan UNAS saksi menjabat sebagai sekretaris, saksi tahu kalau terdakwa mengambil soal UNAS setelah saksi dan pak Muflik dipanggil ke ruangan terdakwa, saat itu terdakwa bilang kalau dia sudah mengambil soal UNAS SMA. Saksi tidak tahu cara terdakwa mengambil soal tersebut, pada hari minggu sore tanggal 13 April 2014 saksi ditelpon terdakwa saat itu terdakwa bilang kalau pak Muflik akan menemui saksi untuk mengantarkan kunci jawaban soal UNAS SMA, kunci jawaban di antar pak Muflik pada malam harinya, terdakwa menyuruh saksi untuk menyebarkan kunci jawaban soal UNAS SMA tersebut. Pak Muflik mengirim kunci jawaban soal UNAS SMA berupa lembaran yang di taruk didalam amplop warna coklat yang ditutup rapat, saksi membuka amplop tersebut dan menyebarkan kepada siswa, jumlah kunci jawaban UNAS yang saksi terima berjumlah 208 lembar kunci tersebut untuk 2 (dua) mata pelajaran dalam UNAS SMA ada 6

[13] Ibid, 17

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(enam) mata pelajaran, untuk ujian hari berikutnya kunci jawaban soal UNAS SMA sudah disiapkan oleh terdakwa dan saksi tinggal mengambil di laci lemari kerja terdakwa, saksi mengambil kunci jawaban pada malam hari sebelum UNAS dilaksanakan, setiap mata pelajaran ada 20 (dua puluh) variasi soal dan setiap kelas akan saksi beri 20 lembar kunci jawaban soal UNAS SMA lembar kunci jawaban soal UNAS SMA saksi memberikan kunci jawaban langsung kepada anak-anak didik.[14]

Jarak antara Polsek karangbinangun dengan SMA 1 Karangbinangun kurang lebih 500 meter, soal yang dititipkan di polsek Karangbinangun akan diambil setiap pagi, di sekolah sama sekali tidak menyimpan soal UNAS SMA tersebut, terdakwa mengambil beberapa soal UNAS SMA dengan maksud untuk mencocokkan varian soal UNAS SMA dengan sekolah lain, saksi tidak mengetahui dengan sekolah mana terdakwa mencocokkan soal UNAS SMA yang telah dicurinya. Tujuan terdakwa memerintahkan saksi untuk membagikan kunci jawaban soal UNAS SMA kepada siswa-siswa karena terdakwa khawatir dengan prosentase kelulusan para siswa-siswa SMA 1 Karangbinangun. Atas keterangan saksi terdakwa tidak keberatan dan membenarkan keterangan saksi.

d. Saksi empat adalah Drs. Adi Suwito saksi bertugas di Sekretariatan Dinas Pendidikan Kabupaten Lamongan dan saksi bertugas

[14] Ibid, 20

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengkoordinasi dari distribusi soal UNAS SMA mulai pengiriman dari Surabaya dibawa ke Polres Lamongan dan dibagikan ke masing-masing sub rayon, selesai pelaksanaan UNAS SMA saksi harus menghimpun kembali jawaban dan soal UNAS SMA. Selaku koordinator tidak mengambil soal melainkan hanya menerima soal UNAS SMA dari panitia Propinsi.[15]

Berita Acara serah terima soal UNAS SMA dan diketahui semua pihak yang ada yaitu Dinas Pendidikan Kabupaten Lamongan, Dinas Pendidikan Propinsi Jawa Timur, Tim dari Unair dan Kepolisian. Soal UNAS SMA datang pada tanggal 3 April 2014, setelah soal UNAS SMA di cek sesuai Berita Acara maka soal UNAS SMA tersebut dimasukkan dalam ruang khusus dan dikunci dengan 3 (tiga) buah kunci gembok dan 3 (tiga) kunci gembok masing-masing dipegang oleh pihak Kepolisian Polres Lamongan, Dinas pendidikan Propinsi Jawa Timur. Soal UNAS SMA tersebut mulai di ditribusikan tanggal 12 April 2014 ke masing-masing sub rayon. Saksi tidak tahu ada rapat MKKS yang membahas mengenai rencana pembocoran soal UNAS SMA.

Dinas Pendidikan kabupaten Lamongan pernah mengumpulkan para kepala sekolah sehubungan dengan pelaksanaan UNAS SMA tahun 2014 saat ada sosialisasi UNAS SMA. Saksi tidak tahu setelah acara sosialisasi tersebut masih ada pertemuan atau rapat-rapat yang diadakan Dinas Pendidikan Kabupaten Lamongan setelah sehubungan dengan

[15] Ibid, 23

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pelaksanaan UNAS SMA tahun 2014, saksi mengetahui pelaksanaan UNAS SMA tahun 2014 di Kabupaten Lamongan telah ada kebocoran soal UNAS SMA setelah membaca Koran. Tidak ada sanksi administrasi pada para kepala sekolah dari pihak Dinas Pendidikan Kabupaten Lamongan setelah ada berita tersebut. Saksi tidak melakukan investigasi terhadap hal tersebut dan saksi mendengar bahwa ada beberapa orang termasuk terdakwa dibawa ke Polwiltabes Surabaya. Setelah diserahkan tanggung jawab soal UNAS SMA termasuk kerahasiaannya adalah tanggung jawab dari sub rayon masing-masing, saksi selaku coordinator bertugas mengambil kembali lembaran jawaban soal UNAS SMA, seharusnya kami menghitung kembali jumlah soal UNAS SMA yang kembali tersebut, karena kami hanya terfokus untuk menghitung lembar jawabannya.[16] Atas keterangan saksi tersebut, terdakwa menyatakan tidak keberatan.

2. Keterangan Terdakwa

Kejadiannya pada hari sabtu tanggal 12 April 2014 disalah satu ruangan di Polsek Karangbinangun, MKKS adalah Musyawarah Kerja Kepala Sekola SMA Negeri yang ada di Kabupaten Lamongan dimana terdakwa menjadi anggotanya dan ketuanya adalah pak Ganef.[17]

Terdakwa pernah mengikuti kurang lebih 5 (lima) kali pertemuan yang pertama tanggal 26 Pebruari 2014 di Depot Asih, pertemuan kedua tanggal 26 Maret 2014 di Babat, pertemuan ketiga di Babat tapi terdakwa

[16] Ibid, 25
[17] Ibid, 29

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lupa tanggalnya, keempat bertempat di SMA Negeri 1 Lamongan dan yang kelima di SMA Negeri Ngimbang, seingat terdakwa anggota yang datang berjumlah 13 (tiga belas) Kepala Sekolah termasuk terdakwa.

Agenda awal membahas mengenai persiapan UAS, setelah pertemuan di tutup kami sesama anggota saling bertukar informasi mengenai kesiapan siswa-siswa menghadapi UNAS SMA, karena Try out beberapa kali hasilnya masih dibawah standard kelulusan. Saat itu membahas permasalahan-permasalahan yang ada dalam persiapan UNAS SMA, saat semua anggota MKKS datang termasuk terdakwa MKKS membahas persiapan pembuatan soal UAS, undangan dikirim melalui SMS, saat itu juga membahas bagaimana cara membantu siswa yang akan menghadapi UNAS SMA dengan kesepakatan siapa yang punya kesempatan untuk mengambil soal UNAS SMA dan yang bisa membantu mengerjakan soal UNAS SMA tersebut harus membantu mengerjakan. Kepala sekolah SMA Bluluk menyampaikan kalau dia akan mengambil dan mengerjakan sendiri soal UNAS SMA tersebut dan memakai sendiri untuk siswa-siswanya, akhirnya kami menyampaikan kepada Kepala sekolah SMA Bluluk agar jangan dipakai sendiri. Kami minta kalau memang bisa kunci jawaban soal UNAS SMA dibagikan ke Kepala Sekolah lainnya.[18]

Pada saat terdakwa mengambil soal UNAS SMA di Polres Lamongan, terdakwa punya kesempatan jadi terdakwa ambil soal UNAS SMA tersebut kemudian terdakwa telepon pak Wantono untuk mencocokkan

[18] Ibid, 30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

varian soal yang mendapat tugas mengerjakan soal adalah SMA Negeri Bluluk tapi yang bisa membantu dipersilahkan. Saat itu ada pak Adi Suwito dan staf lainnya, bahkan saat itu ada juga dari pengawas Tim Independen, terdakwa mengambil soal UNAS SMA untuk Sub Rayon 7 dimana terdakwa menjadi ketuanya. Jumlah sesuai dengan berita acara pengambilan saat itu soal UNAS SMA dipacking dalam 3 (tiga) box besar. Saat itu yang tandatangan adalah terdakwa dan pak Pipit selaku petugas dari Polsek Karangbinangun, selain itu pak Adi Suwito dan Tim Independen juga menandatangani Berita Acara tersebut, saat mengambil soal UNAS SMA di Polres Lamongan terdakwa ditemani pak Khoirul Huda, pak Muflik dan pak Pipit (anggota kepolisian dari polsek Karangbinangun). Soal UNAS SMA tersebut kami bawa ke Polsek Karangbinangun untuk dititipkan, sesampai disana soal UNAS SMA diletakkan diruangan khusus, sesampainya disana terdakwa membongkar dus soal UNAS SMA tersebut untuk mengelompokkan sesuai dengan mata pelajaran perhari saat ituterdakwa dibantu pak Khoirul Huda dan pak Muflik tidak ada Berita Acara pembongkaran dus soal UNAS SMA. Pada saat terdakwa membongkar dus dan terdakwa memilah sampul soal UNAS SMA sesuai mata pelajarannya saat itulah terdakwa mengambil soal UNAS SMA, paket soal UNAS SMA yang terdakwa ambil ada 10 (sepuluh) paket soal UNAS SMA.[19]

Pada saat itu terdakwa harus harus mengirim dan menitipkan soal UNAS SMA ke Polsek Glagah, pada saat itulah soal UNAS SMA yang

[19] Ibid, 31

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sudah terdakwa ambil terdakwa gabungkan dengan soal UNAS SMA yang akan terdakwa kirim ke Polsek Galagah lalu terdakwa memerintahkan pak Khoirul Huda untuk menaruh soal UNAS SMA tersebut di mobil, dan pada waktu itu ada Berita Acara yang ditandatangani tapi pihak kepolisian tidak menghitungnya. Ditengah perjalanan terdakwa pura-pura membenahi tatanan soal UNAS SMA yang ada di jok belakang, kemudian terdakwa mengambil soal UNAS SMA yang sudah terdakwa persiapkan dan terdakwa simpan di lipatan jok mobil, setelah sampai di SMA 1 Karangbinangun baru terdakwa ambil soal UNAS SMA tersebut. Soal UNAS SMA yang terdakwa ambil sudah terdakwa letakkan di atas dengan posisi berdiri sehingga terdakwa bisa membedahkan saat mengambilnya, setelah sampai di SMA 1 Karangbinangun terdakwa meminta kunci mobil yang dibawa pak Khoirul Huda setelah itu terdakwa ambil soal UNAS SMA tersebut dan terdakwa simpan di ruangan terdakwa.[20] Pak Khoirul Huda dan pak Muflik tidak mengetahui kalau terdakwa mencuri soal, setelah terdakwa menyimpan soal tersebut terdakwa memanggil pak Khoirul Huda dan pak Muflik ke ruanggannya memberitahukan bahwa terdakwa telah sudah mengambil soal UNAS SMA untuk dicocokkan varian soalnya.

Terdakwa membuka 1 (satu) amplop soal UNAS SMA setelah terdakwa liat varian soalnya terdakwa segera menelpon pak Wantono untuk memberitahu jumlah varian soalnya kemudian di simpan kembali, mata pelajaran bahasa Indonesia yang terdakwa buka. Setelah mengetahui varian

[20] Ibid, 32

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

soalnya amplop terdakwa lem kembali dan terdakwa simpan kembali supaya tidak ada yang tercecer. Terdakwa mendapat kabar mengenai kunci jawaban pada minggu pagi, saat itu pak Wantono member kabar kalau "kunci sudah siap" kemudian terdakwa telepon pak Purwanto untuk berangkat ke SMA Bluluk mengambil CD dan janjian bertemu dengan terdakwa di SMA Ngimbang karena saat itu terdakwa bertepatan ada rapat pertemuan MKKS di SMA Ngimbang.[21] Terdakwa ditelepon pak Wantono dan dikabari kalau untuk pengerjaan soal UNAS SMA biologi kekurangan guru, kemudian terdakwa menghubungi pak Purwanto dan memberitahukanya untuk berangkat ke SMA Negeri Bluluk untuk membantu pengerjaan soal UNAS SMA. Saat pertemuan MKKS di SMA Ngimbang membahas mengenai UNAS SMA, tidak semua anggota MKKS hadir waktu itu dan sebenarnya semua anggota MKKS yang hadir menunggu CD kunci jawaban soal UNAS SMA, terdakwa datang terlebih dahulu sebelum pak Purwanto terdakwa bertemu pak Purwanto di halaman SMA Negeri Ngimbang dan pak purwanto menyerahkan 1 (satu) buah CD kunci jawaban soal UNAS SMA untuk sub rayon 7. Sesampai dirumah CD tersebut terdakwa buka kemudian terdakwa cetak sejumlah siswa yaitu 208 (dua ratus delapan) lembar kemudian terdakwa taruk di amplop tertutup. Terdakwa meminta tolong kepada pak Muflik untuk menyerahkan kepada pak Khoirul Huda, terdakwa bilang kalau ini kunci jawaban soal UNAS SMA sebelunya terdakwa sudah menelpon pak Khoirul Huda, terdakwa hanya spontanitas memerintahkan pak Khoirul

[21] Ibid, 33

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Huda untuk membagikan kunci jawaban soal UNAS SMA tersebut kepada siswa-siswa akhirnya pak khoirul huda membagikan kunci jawaban soal UNAS SMA, setelah UNAS terdakwa memerintahkan supaya kunci jawaban soal UNAS SMA tersebut dimusnakan supaya tidak diketahuan.

Setiap hari pak Khoirul Huda mengambil kunci jawaban soal UNAS SMA yang sudah ada di laci meja kerja terdakwa sesuai mata pelajaran soal UNAS SMA yang diujikan hari itu. Terdakwa berani mengambil soal UNAS SMA dan memberikan kunci jawaban soal UNAS SMA kepada siswa-siswa ada beberapa alasan, pertama adalah tahun pertama terdakwa menjabat sebagai Kepala Sekolah SMA 1 Karangbinangun dan pertama kali terdakwa menghadapi UNAS SMA. Kedua setelah terdakwa Tanya-tanya kepada guru-guru kela III SMA terutama untuk mata pelajaran yang diujikan di UNAS SMA hamper seluruh siswa SMA 1 Karangbinangun belum siap menghadapi UNAS SMA karena bila dilihat hasil try out yang sudah dilaksanakan banyak siswa yang nilainya tidak memmungkinkan untuk lulus, hanya sekitar 10% yang bisa lulus. Ketiga setelah terdakwa berkomunikasi dengan orang tua siswa yang akan mengikuti UNAS SMA mereka semua berharap agar dibantu supaya anak mereka bisa lulus SMA. Terdakwa sama sekali tidak mendapat untung materil.

Pada hari senin pagi sekitar jam 05.30 WIB terdakwa berangkat ke Polsek Karangbinangun untuk mengambil soal UNAS SMA disana dengan membawa tas rangsel yang didalamnya sudah ada amplop soal UNAS SMA yang sebelumnya terdakwa ambil. Sesampainya di Polsek Karangbinangun

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sambil mengambil soal UNAS SMA yang akan diujikan hari itu terdakwa sekaligus mengembalikan soal UNAS SMA yang sebelumnya terdakwa ambil. Setelah ruangan dibuka terdakwa dibiarkan mengambil soal UNAS SMA yang disimpan disana, amplop terdakwa tinggal dikantor terdakwa jadi terdakwa mengambil soal UNAS SMA di Polsek Karangbinangun pada hari senin seharusnya berjumlah 11 (sebelas) amplop pada kenyataannya terdakwa mengambil 10 (sepuluh) amplop saja. Sesampainya di sekolahan amplop yang sudah terdakwa buka terdakwa gabungkan dengan amplop lainnya. Saat itu terdakwa tandatangan Berita Acara untuk mengambil 11 (sebelas) amplop soal UNAS SMA. Jumlah kunci jawaban soal UNAS SMA yang terdakwa cetak bukan hanya untuk siswa SMA 1 Karangbinangun tapi termasuk untuk siswa SMA Muhammadiyah Glagah sejumlah 15 (lima belas) orang siswa.[22] Sebelumnya terdakwa menghubungi Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah Glagah mengenai adanya kunci jawaban soal UNAS SMA dan dia menyampaikan supaya mencetak kunci jawaban soal UNAS SMA untuk siswa-siswanya yang mengikuti UNAS SMA. Para siswa SMA Muhammadiyah Glagah untuk UNAS SMA pelaksanaanya harus bergabung dengan SMA Sub Rayon yaitu SMA 1 Karangbinangun karena ada ketentuan jika SMA yang berjumlah murid kelas III nya kurang dari 20 (dua puluh) orang maka untuk pelaksanaan UNAS SMA harus bergabung dengan SMA Sub Rayon.

[22] Ibid, 36

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

CD kunci jawaban soal UNAS SMA terdakwa simpan di rumah, terdakwa tahu soal UNAS SMA tersebut adalah "Dokumen Sangat Rahasia" SOP untuk dokumen seperti itu harus dijaga dan tidak boleh dibuka sebelum waktu yang ditentukan. Setahu terdakwa mulai tahun 2005-2006 sudah ada kunci jawaban soal UNAS SMA yang beredar, tujuan kami hanya ingin membantu para siswa kami karena tiap tahun nilai standart kelulusan semakin naik dan itu sangat memberatkan para siswa dan menimbulkan kekhawatiran yang sangat besar.[23] Barang bukti CD adalah benar CD yang berisi kunci jawaban soal UNAS SMA, tiap mata pelajaran masing-masing 20 (dua puluh) varian soal. Terdakwa sangat menyesal, terdakwa melakukan hal tersebut niatnya untuk membela diri saja dan terdakwa berjanji tidak mengulangi lagi.

3. Barang Bukti

Barang bukti yang dilakukan pada tindak pinada membuka rahasia negara kunci jawaban ujian nasional yang dilakukan oleh Drs. H. Anang Dwi Bagus Kridawahana adalah sebagai berikut: 1 (satu) buah CD, 10 (sepuluh) amplop yang berisikan soal UNAS Tahun 2014, 1 (satu) buah laptop Acer, 1 (satu) buah printer merk Canon.[24]

[23] Ibid, 37
[24] Ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Pertimbangan Hakim dalam Putusan Membuka Rahasia Negara Soal Ujian Nasiaonal

Dari putusan Pengadilan Negeri Lamongan No.26/Pid.B/2015/PN.Lmg terdapat keterangan saksi-saksi dan keterangan terdakwa dalam persidangan, Majelis Hakim akan memeprtimbangkan fakta-fakta hukum tersebut diatas dengan apa yang didakwakan dengan Penuntut Umum dimana terdakwa didakwakan dengan alternative, yaitu kesatu terdakwa didakwa melanggar pasal 362 KUHP atau kedua terdakwa didakwa melanggar Pasal 322 ayat (1) KUHP Jo. Pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHP.

Dalam dakwaan kedua Penuntut Umum, terdakwa didakwa melanggar Pasal 322 ayat (1) KUHP Jo Pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHP yang unsur-unsurnya adalah sebagai berikut:

1. Unsur barangsiapa

   Unsur barangsiapa dalam rumusan delik ini adalah orang/manusia sebagai subyek hukum yang didakwa melakukan suatu tindak pidana.

   Berdasarkan fakta-fakta dipersidangan, diketahui bahwa terdakwa Drs. H. Anang Dwi Bagus Kridawahana telah membenarkan bahwa identitas yang dimaksud dan termaktub dalam surat dakwaan Penuntut Umum adalah dirinya.[25]

   Berdasarkan keadaan-keadaan yang terjadi selama persidangan, terlihat bahwa terdakwa Drs. H. Anang Dwi Bagus Kridawahana mampu menjawab dengan baik setiap pertanyaan yang diajukan kepadanya, sehingga

[25] Ibid, 40

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Majelis berpendapat bahwa terdakwa dapat mengikuti proses pertanggungjawaban pidana atas dakwaan yang diajukan Penuntut Umum kepadanya.

2. Unsur Dengan Sengaja Membuka Rahasia Negara yang wajib di simpannya karena jabatan atau pencariannya

Unsur dengan sengaja yang dimaksud dengan sengaja di dalam *Memorie van Toelichting (MvT)*, diartikan sebagai perbuatan yang terjadi tersebut dikehendaki dan si pembuat mengakui (*willen en wetten*) akan akibat dari perbuatannya tersebut. Dalam hal ini perbuatan itu dilakukan dalam keadaan sadar dan ada niat untuk melakukannya serta akibat dilakukannya memang dikehendaki yang mana hal tersebut dapat dilihat tidak saja pada sikap batin dari pelaku akan tetapi pula dari sikap lahir atau pelaku tindak pidana.[26]

Membuka rahasia yang wajib disimpannya karena jabatan atau pencariannya baik diwaktu sekarang maupun diwaktu yang lampau dalam unsur ini, tidak dapat dilepaskan dari pekerjaan atau profesi seseorang dimana dalam pekerjaan atau profesi tersebut terdapat syarat-syarat atau keadaan-keadaan yang memberikan kewajiban kepada seseorang yang karena pekerjaannya tidak dibolehkan memberikan informasi dalam hal pelaksanaan pekerjaan atau jabatannya tersebut. Dengan kata lain, lahirnya kewajiban untuk tidak memberikan data atau informasi terhadap sesuatu halini, merupakan suatu hal yang melekat pada pekerjaan atau jabatan seseorang

[26] ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang mana oleh karena pekerjaan dalam menentukan terhadap atau tidaknya informasi rahasia yang disampaikan kepada pihak yang berwenang sangat bergantung dari pekerjaan atau jabatan yang disandang seseorang tersebut. seperti contohnya adalah kewajiban seorang Dokter untuk merahasiakan informasi keadaan kesehatan pasiennya terhadap pihak lain yang tidak berkepentingan, tentunya berbeda dengan kewajiban seorang guru untuk tidak menyampaikan informasi akan sesuatu hal.[27]

Dalam perkara aquo, oleh karena pekerjaan atau jabatan terdakwa adalah seorang guru dan juga sebagai kepala sekolah di SMA Negeri karangbinangun, maka Majelis Hakim terlebih dahulu akan mempertimbangkan apa yang menjadi kewajiban seorang guru dalam kaitannya dengan Ujian Nasional (UNAS) Tahun 2014.

Secara umum pada prinsipnya tugas seorang guru berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Jo PP Nomor 74 Tahun 2008, mempunyai tugas pertama adalah mendidik, dalam arti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup, kedua adalah mengajar, dalam artian meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, ketiga membimbing dalam artian mengembangkan keterampilan peserta didik, serta keempat melatih dan menilai serta mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

[27] Ibid, 41

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berkaitan dengan tugas seorang guru dalam mengevaluasi pesrta didik, maka salah satu bentuk evaluasi tersebut adalah terdapatnya ujian nasional yang merupakan kegiatan pengukuran dan penilaian pencapaian standar kopetensi kelulusan secara nasional pada mata pelajaran tertentu, dimana tujuan dari evaluasi berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 adalah sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggara pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Sehingga dengan demikian, evaluasi seorang guru terhadap peserta didik dalam ujian nasional tidak berfokus pada diri pribadi guru sendiri dalam menentukan capaian mutu peserta didik seperti halnya dalam ujian nasional, akan tetapi lebih menitik beratkan pada akuntabilitas penyelenggara pendidikan terhadap capaian mutu peserta didik terhadap parameter yang telah ditentukan negara. Denagn kata lain ujian nasional yang berfungsi sebagai quality control terhadap sistem pendidikan tidak hanya berfungsi memetakan kaualitas sekolah namun juga untuk mengetahui kualitas murid dan standarisasi pendidikan. Apabila seorang guru melakukan perbuatan-perbuatan yang bersifat tidak tercapainya tujuan ujian nasional itu sendiri, maka seorang guru yang melakukan suatu perbuatan tertentu dianggap telah melanggar kewajiban yang melekat pada pekerjaan dan jabatannya tersebut.[28]

Berdasarkan fakta-fakta hukum dipersidangan, diketahui bahwa pada tanggal 12 April 2014, Terdakwa bertugas mengambil soal UNAS SMA di Polres lamongan terdakwa ditemani pak khoirul Huda , pak muflik dan pak

[28] Ibid, 42

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pipit (anggota kepolisian dari polsek Karangbinangun) untuk dititipkan di polsek Karangbinangun dan sesampainya di polsek Karangbinangun terdakwa membongkar dus soal UNAS SMA tersebut untuk mengelompokkan sesuai dengan mata pelajaran perhari, dan kemudian mengambil soal UNAS berjumlah 10 (sepuluh) amplop.[29]

Berdasarkan fakta-fakta hukum persidangan diketahui pula bahwa selanjutnya terdakwa berkoordinasi dengan Wantono mengenai jumlah varian soal yang diambil, dimana kemudian Wantono menyampaikan kesamaan varian soal yang dimiliki Wantono, dimana selanjunya terdakwa menyuruh salah seorang guru disekolahnya yang bernama Purwanto untuk berangkat ke SMA Negeri Bluluk untuk membantu pengerjaan soal UNAS SMA mata pelajaran biologi.

Bahwa selanjutnya, setelah mendapat kabat dari Wantono kalau "kunci sudah siap", terdakwa memerintahkan Purwanto untuk berangkat ke SMA Negeri Bluluk untuk mengambil CD kunci jawaban UNAS, dimana selanjutnya di SMA Ngimbang Purwanto menyerahkan kepada terdakwa 1 (satu) buah CD kunci jawaban soal UNAS SMA untuk sub rayon 7, yang mana materi CD tersebut kemudian terdakwa cetak sejumlah siswa yaitu 208 (dua ratus delapan) lembar, dan kemudian lembaran jawaban tersebut terdakwa serahkan kepada Muflik untuk diserahkan kembali kepada Khoirul Huda, hingga pada akhirnya saat ujian nasional dilaksanakan pada tanggal 14 April 2014 dan hari-hari selanjutnya hingga ujian nasional 2014 berakhir,

[29] Ibid, 43

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

khoirul huda membagikan lembar jawaban tersebut kepada peserta ujian nasional di SMA Negeri Karangbinangun.

Berdasarkan pertimbangan tersebut diatas, maka Majelis hakim menilai perbuatan terdakwa dalam bentuk, terdakwa yang mengambil 10 (sepuluh) amplop soal UNAS 2014 untuk dicocokkan varian soalnya varian dengan soal varian yang dimiliki Wantono, dan kemudian menyuruh salah seorang guru disekolahannya yang bernama Purwanto untuk berangkat ke SMA Negeri bluluk untuk membantu pengerjaan soal UNAS SMA pelajaran biologi, dan selanjutnya memerintahkan Purwanto untuk berangkat ke SMA Bluluk untuk mengambil CD kunci jawaban UNAS, dimana setelah terdakwa menerima 1 (satu) buah CD kunci jawaban soal UNAS SMA dari Purwanto terdakwa kemudian mencetak isi CD tersebut sebanyak 208 (dua ratus delapan) lembar, hingga pada akhirnya saat ujian nasional dilaksanakan pada tanggal 14 April 2014 dan hari-hari selanjutnya hingga ujian nasional 2014 akhir, Khoirul Huda membagikan lembar jawaban yang telah dicetak oleh terdakwa tersebut kepada para peserta ujian nasional di SMA Negeri Karangbinangun, menurut Majelis hakim adalah suatu bentuk pelanggaran kewajiban dalam bentuk membuka informasi yang bersifat rahasia, dimana terdakwa yang berprofesi sebagai seorang guru yang juga sebagai Kepala Sekolah SMA Negeri Karangbinangun lamongan saat dilakukannya Ujian Nasional tahun 2014 hingga saat ini sendiri awal mengetahui bahwa materi naskah Ujian Nasional tahun 2014 tersebut adalah bersifat rahasia karena disamping terdapat redaksi “rahasia” pada dokumen tersebut sebagaimana

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tertera pada barang bukti naskah ujian nasional 2014 yang dianjukan dipersidangan, terdakwa juga mengetahui bahwa sebuah ujian formal tentunya materinya pasti bersifat rahasia dan tidak dapat diinformasikan kepada pihak yang tidak mempunyai kapasitas untuk mengetahui hal tersebut.[30]

Berdasarkan pertimbangan tersebut diatas, dalam hal ini terlihat bahwa terdakwa sejak awal memang menghendaki adanya perbuatan membuka informasi yang bersifat rahasia dalam bentuk mengambial naskah ujian nasional tahun 2014 dan kemudian mencetak lembaran jawaban mata pelajaran yang diujikan dalam Ujian Nasional hingga pada akhirnya dibagikan kepada siswa selama ujian nasional berlangsung, yang mana akibat dari perbuatan tersebut adalah suatu hal yang diinginkan pula oleh terdakwa yaitu kelulusan peserta ujian nasional di SMA Negeri Karangbinangun.

Bahwa dengan terdapatnya pelanggaran kewajiban evaluasi terdakwa yang berprofesi sebagai seorang guru sekaligus sebagai kepala sekolah SMA Negeri Karangbinangun dalam bentuk memuka rahasia materi ujian nasional tahun 2014 dan membagikan jawabannya kepada peserta ujian nasional tahun 2014 untuk sekolah menengah dalam bentuk menjaga kualitas sekolah dapat dipetakan, mengetahui kualitas murit dan agar terdapat standarisasi pendidikan, tidak dapat tercapai.

3. Unsur melakukan, menyuruh melakukan atau turut serta melakukan perbuatan itu

[30] Ibid, 44

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam unsur ini yang dimaksud dengan melakukan adalah mereka yang melakukan perbuatan atau yang menimbulkan akibat.

Menyuruh melakukan adalah terdapat orang lain sebagai materiele dader, serta terdapat pula orang lain yang menyuruh melakukan suatu perbuatan yang dimaksut sebagai middelijke dader.

Turut serta melakukan perbuatan itu dalam unsur ini adalah dimintakan suatu kerjasama antara masing-masing pelaku, dimana kerjasama tersebut tidaklah harus dilakukan dengan perjanjian secara tegas, namun cukup bahwa pada saat perbuatan tersebut dilakukan, masing-masing mempunyai pengetahuan dan keinginan untuk melakukan perbuatan itu.[31]

Berdasarkan fakta-fakta hukum persidangan, diketahui bahwa setelah terdakwa mendapatkan CD jawaban UNAS untuk SMA tahun 2014 terdakwa kemudian mencetak CD jawaban UNAS untuk SMA tahun 2014, terdakwa kemudian mencetak materi CD tersebut berbentuk lembaran jawaban sebanyak 208 (dua ratus delapan) lembar, dan kemudian lembaran jawaban tersebut terdakwa serahkan kepada Muflik untuk diserahkan kembali kepada Khoirul Huda, hingga pada akhirnya saat ujian nasional dilaksanakan pada tanggal 14 April 2014 dan hari-hari selanjutnya hingga ujian nasional tahun 2014 berakhir, Khoirul Huda membagikan lembar jawaban tersebut kepada para peserta ujian nasional di SMA Negeri Karangbinangun, menurut Majelis hakim telah memperlihatkan terhadap suatu kerja sama antara terdakwa dengan Wantono, Khoirul Huda, Muflik

[31] Ibid, 45

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan Purwanto dimana masing-masing pihak tersebut mengetahui dan memahami akan perbuatan yang mereka lakkan secara bersama-sama adalah agar materi soal ujian nasional tahun 2014 dan kunci jawaban yang bersifat rahasia dapat diketahui oleh para peserta ujian nasional di SMA Negeri Karangbinangun.

Berdasarkan pertimbangan tersebut diatas, Majelis Hakim berpedapat bahwa perbuatan terdakwa dapat dikategorikan sebagai suatu perbuatan turut serta malakukan atau medepleger.

Seluruh unsur yang didakwakan dalam dakwaan ke-2 (dua) Jaksa Penuntut Umum telah terpenuhi, maka terdakwa haruslah dinyatakan terbukti melakukan tindak pidana sebagaimana yang dilakukan dalam dakwaan kedua tersebut.[32]

Bahwa selama pemeriksaan di persidangan Majelis Hakim tidak menemukan alasan pembenar yang dapat menghilangkan sifat melawan hukum dari perbuatan terdakwa ataupun alasan pemaaf yang dapat menghapuskan kesalahan terdakwa oleh karea itu terdakwa harus dinyatakan bersalah dan harus mempertanggungjawabkan perbuatannya serta dijatuhi pidana yang setimpal dengan perbuatannya.

Bahwa terdakwa pernah ditahan maka masa penahanan yang telah dijalani oleh terdakwa tersebut harus dikurangkan seluruhnya dari pidana yang dijatuhkan. Perlu dipahami oleh para pencari keadilan bahwa maksud dan tujuan pemidanaan didalam praktik peradilan di Indonesia tidaklah

[32] Ibid,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

semata-mata ditujukan sebagai pembalasan kepada seseorang yang telah melakukan suatu tindak pidana (*daad-strafrecht*), namun lebih dari itu juga merupakan sarana pembinaan dengan harapan agar seseorang dapat menyadari kesalahannya (*daader-strafrecht*) dan kedepannya diharapkan dapat menghindarkan diri dari perbuatan-perbuatan pidana.[33]

Dalam pasal 322 ayat (1) KUHP Jo Pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHP, Pasal 14 a ayat (1) KUHP, serta peraturan lain yang berkaitan dengan perkara ini:[34]

a. Menyatakan terdakwa Drs. H. Anang Dwi Bagus Kridawahana telah terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tidak pidana "TURUT SERTA DENGAN SENGAJA MEMBUKA RAHASIA YANG WAJIB DISIMPANNYA KARENA JABATANNYA".
b. Menjatuhkan pidana kepada terdakwa Drs. H. Anang Dwi Bagus Kridawahana oleh karena itu dengan pidana penjara selama 9 (sembilan) bulan.
c. Menetapkan bahwa pidana tersebut tidak perlu dijalani kecuali dikemudian hari terdapat putusan hakim yang telah berkekuatan hukum tetap. Terdakwa dijatuhkan pidana dengan masa percobaan selama 1 (satu) tahun dan 6 (enam) bulan.
d. Menetapkan agar masa penahanan yang telah dijalani terdakwa dikurangkan seluruhnya dari pidana yang dijatuhkan.
e. Memerintahkan Penuntut Umum agar barang bukti berupa:

[33] Ibid, 46
[34] Ibid, 47

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) 1 (satu) buah CD
2) 10 (sepuluh) amplop yang berisikan soal UNAS Tahun 2014

Dirampas untuk dimusnakan.

1) 1 (satu) buah laptop Acer.
2) 1 (satu) buah printer merk Canon.

Dikembalikan kepada terdakwa Drs. H. Anang Dwi Bagus Kridawahana.

f. Membebankan terdakwa untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp 5.000,- (lima ribu rupiah).

Putusan dalam permusyawaratan majelis Hakim Pengadilan Negeri Lamongan pada hari kamis tanggal 16 April 1015, oleh kami ANIK ISTIROCHAH, SH., M.HUM. Sebagai hakim Ketua Majelis, YULI PURNOMOSIDI, SH., MH., dan JUMADI APRI AHMAD, SH., MH. Masing-masing sebagai Hakim anggota, putusan tersebut diucapkan dalam persidangan yang terbuka untuk umum pada hari Selasa tanggal 21 April 2015 oleh Hakim Ketua Majelis tersebut didampingi oleh hakim-Hakim Anggota tersebut, dibantu oleh KUS TRIA PALUPI, SH., MH, sebagai Panitera Pengganti dan dihadiri oleh TARJONO, SH selaku Jaksa Penuntut Umum pada Kejaksaan Negeri Lamongan, dihadapan terdakwa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id